

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ditinjau dari indikator wewenang, tugas dan tanggung jawab.

- a. Peranan konsultan pengawas dalam pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi gedung di Kota Gorontalo, berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa peran pengawas konstruksi ditinjau dari indikator wewenang (X_1) sebagian besar menunjukkan peran yang sedang yakni berjumlah 10 orang (50%), tinggi berjumlah 7 orang (35%), rendah berjumlah 3 orang (15%) sedangkan yang memiliki peran dengan kategori sangat rendah tidak ada, dilihat dari $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka peran konsultan pengawas pada indikator wewenang = $2.829 \geq 2.101$ (Berpengaruh). Jawaban responden diketahui bahwa peran pengawas konstruksi ditinjau dari indikator tugas (X_2) sebagian besar menunjukkan peran yang sedang yakni berjumlah 8 orang (40%) sedangkan yang memiliki peran dengan kategori rendah dan tinggi masing-masing berjumlah 6 orang (30%) sedangkan yang memiliki peran dengan kategori sangat rendah tidak ada, dilihat dari $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka peran konsultan pengawas pada indikator tugas = $3.284 \geq 2.101$ (Berpengaruh). Sehubungan dengan jawaban responden diketahui bahwa peran pengawas konstruksi ditinjau dari indikator tanggung jawab (X_3) sebagian besar menunjukkan peran yang sedang yakni berjumlah 10 orang (50%), tinggi berjumlah 6 orang (30%) sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki peran dengan kategori rendah yakni berjumlah 4 orang (20%) dilihat dari $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka peran konsultan pengawas pada indikator tanggung jawab = $2.769 \geq 2.101$ (Berpengaruh). Jawaban yang dilihat dari tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, peran konsultan pengawas yang paling berpengaruh yaitu pada indikator tugas $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0,005 \leq 0,05$.

- b. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.827, artinya bahwa besarnya pengaruh peranan konsultan pengawas terhadap pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi gedung di Kota Gorontalo sebesar 0.827 atau 82.7% dan masih terdapat sekitar 0.173 atau 17,3% pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi gedung di Kota Gorontalo dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel penelitian seperti pengaruh biaya, bobot pekerjaan atau volume pekerjaan.

5.2 Saran

- a. Bagi pihak konsultan pengawas dapat meningkatkan kinerjanya dalam bentuk peran yang meliputi wewenang, tugas dan tanggung jawab agar pekerjaan proyek konstruksi di Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.
- b. Bagi pihak perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan mutu proyek sehingga dalam pekerjaan konstruksi dapat menghasilkan proyek konstruksi yang bermutu.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk variabel-variabel penelitian seperti pengaruh biaya, pengaruh waktu, bobot pekerjaan atau volume pekerjaan dan upah pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, 2009 <http://www.ilmusipil.com/konsultan-pengawas-dalam-pelaksanaan-proyek> .
- Aashworth, “*cost studies of Building*, 1994
- Azhan, Nur, Ilham, 2014, “Evaluasi Rencana Manajemen Mutu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Sungai Samanggi Kabupaten Maros”
- Banteng, Beby 2008, “*Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi (KMK) Dalam Pekerjaan Proyek*” Diterbitkan: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang.
- Dipohusodo, Istimawan 1996, “*Manajemen Proyek dan Kinstruksi*”, Penerbit Kanisius.
- Ervianto, W.I., *Manajemen Proyek Konstruksi*, Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Husen, Arbar., *Manajemen Proyek*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Joel Daniel Paulus Tuelah, 2014 Jermias Tjakra, D.R.O. Walangitan “*Email:joeltuelah@gmail.com*” Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan
- Pandoh P, Frans, 2004, Penjaminan Mutu Pada Industri Konstruksi Di Prasarana Jalan Dan Jembatan (Study Kasus Proyek Pembangunan Jalan Manado – Tumpaan)
- Surbakti, Asri (2013). Manajemen Mutu pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi. [online].<http://www.slideshare.net/AsriSurbakti/tahap-pelaksanaan-ubah.html> [6 April 2014].
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Widiasanti, Irika dan Lenggogeni, 2013. “*Manajemen Konstruksi*”, Penerbit Rosdakarya, PT. Remaja.

